

# Dampak Kenaikan Harga Barang terhadap Ekonomi Masyarakat

Sunardi<sup>1</sup>, Roby Ikfilana<sup>2</sup>, Ach. Imam Ali Bustomi<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia,<sup>1,2,3</sup>  
{[sunardiee1008@gmail.com](mailto:sunardiee1008@gmail.com)<sup>1</sup>, [robbyikfilana79@gmail.com](mailto:robbyikfilana79@gmail.com)<sup>2</sup>, [arokk9935@gmail.com](mailto:arokk9935@gmail.com)<sup>3</sup>}

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kenaikan harga barang terhadap ekonomi masyarakat, mengetahui upaya pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengadakan analisis data secara induktif dan bersifat deskriptif dengan mengungkap fakta yang ada dilapangan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kenaikan harga barang terhadap ekonomi masyarakat sangat berpengaruh terhadap masyarakat, upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan daya beli masyarakat melalui program pemberdayaan petani serta program pemberdayaan kewirausahaan telah direspon positif oleh masyarakat sebagai program yang berbasis sosial kemasyarakatan. Pemerintah dimasa yang akan datang akan mengevaluasi program tersebut demi kesuksesan program-program yang dinilainya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

**Kata Kunci:** *kenaikan harga barang, ekonomi masyarakat masyarakat*

**Abstract:** This research aims to know the impact of price increase goods on the community economy, knowing the government's efforts to increase people's purchasing power, in this research the author uses a qualitative descriptive approach. Data was collected using qualitative methods, namely by conducting inductive and descriptive data analysis by revealing facts in the field to provide an overview of the problems that occur in the field. The results of the study show that the impact of the increase in the price of goods on the community's economy is very influential on the community, the efforts made by the government in increasing the purchasing power of the community through the farmer empowerment program and the entrepreneurship empowerment program have been responded positively by the community as a social-based program. Government in the future, he will evaluate the program for the success of the programs which he considers to have a positive impact on people's lives.

**Keywords:** *the increase in the price of goods, the economy of the community*

## **LATAR BELAKANG**

Harga menjadi faktor utama pilihan pembeli yang semakin terlihat diantara kelompok-kelompok miskin. Namun, harga bukan menjadi faktor utama pilihan pembeli bagi masyarakat yang mampu/kaya. Singkat kata kita bisa lihat dari situasi pasar dan kondisi pasar yang terdiri dari tiga gambaran. Pertama, jika harga barang primer meningkat sementara pendapatan tetap, akan menyebabkan harga barang sekunder pun akan meningkat. Kedua, pembelian terhadap barang sekunder pun akan menurun. Ketiga, perubahan harga barang konsumsi menyebabkan tingkat substitusi (pergantian) terhadap barang konsumsi akan berubah pula.

Dari hal tersebut kita bisa mengetahui bahwa adanya kenaikan barang akan sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat. Terutama masyarakat dibawah rata-rata atau bagi pedagang atau pembisnis. Semisal dimana harga telur ayam meningkat maka pedagang yang menggunakan bahan telur ayam sebagai tambahan akan meningkatkan pula harga dagangannya dikarenakan menyesuaikan dengan harga telur ayam tersebut. Dan dengan adanya penelitian ini kita juga bisa mengetahui barang apa saja yang harganya meningkat. Semisal seperti cabai, bawang, minyak goreng dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, kita bisa berfikir bahwa adanya hal tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah. Terutama untuk masyarakat menengah ke bawah yang belum punya penghasilan seberapa. Namun semua keputusan itu harus di kembalikan kepada pemerintah yang dapat menangannya. Dengan adanya penelitian ini kami ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana dampak yang terjadi di masyarakat dengan adanya kenaikan harga dan bagaimana cara kita untuk bisa memberikan motivasi dan melakukan kegiatan yang bisa bermanfaat bagi mereka.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang dapat diamati. Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di kecamatan Tiris kabupaten Probolinggo. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan selama kurang lebih 1 bulan, mulai bulan Juni – juli 2022.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini meliputi :

- a. Data primer, yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung kelokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara dengan masyarakat.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data sebelumnya.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian

ini menggunakan dua metode yaitu:

- a. Penelitian pustaka (Library Research), adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku literature lainnya yang erat hubungannya dengan judul yang diajukan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini metode yang dipergunakan sebagai berikut:
  1. Kutipan langsung yaitu mengutip suatu karangan tanpa mengubah redaksinya.
  2. Kutipan tidak langsung yaitu mengutip suatu karangan dengan bahasa atau redaksi tanpa mengubah maksud dan pengertian yang ada.

- b. Penelitian lapangan (field research), adalah mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode yang telah di tentukan. Untuk memperoleh informan dari lapangan biasanya dilakukan dengan cara key person yang digunakan apabila peneliti sudah mengetahui atau memahami informan awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian. Karena peneliti sudah mengetahui informan awal tentang objek penelitian. Cara untuk mendapatkan data informan dengan menggunakan key person yaitu dengan melalui dua tahap yaitu:
1. Observasi, dilakukan dalam bentuk pengamatan secara langsung pada objek penelitian sehubungan dengan pengumpulan data yang diperlukan.
  2. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab terhadap responden yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kenaikan Harga Sembako**

Sembako adalah singkatan dari Sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat secara umum. Tanpa sembako kehidupan rakyat bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari hari yang wajib ada dijual bebas di pasar. Di bawah ini adalah daftar nama anggota bahan pokok sembako sesuai dengan keputusan Menteri Industri dan Perdagangan no. 115/mpp/kep/2/1998 tanggal 27 Februari 1998, yaitu Beras dan Sagu, Jagung, Sayur sayuran dan Buah buahan, Daging(Sapi dan Ayam), Susu, Gula Pasir, Garam, Minyak Goreng, Minyak Tanah atau Gas. Agar sebuah keluarga bisa dikatakan cukup sejahtera, tentu stok sembako harus mencukupi setidaknya beras, minyak goreng, dan bumbu masak wajib tersedia. Untuk harga sembako terbaru dibulan ini tampaknya mengalami kenaikan seiring dengan naiknya harga BBM yang diresmikan oleh pemerintah belum lama ini. Pasalnya, dengan kenaikan harga BBM membuat secara otomatis harga tarif angkutan untuk mengangkut beragam barang kebutuh-

an sehari-hari tersebut menjadi naik. Sehingga tak terelakkan lagi jika harga Sembilan makanan pokok menjadi ikut naik. Kebutuhan barang-barang pokok di Indonesia saat ini sedang mengalami krisis, dikarenakan harga barang-barang pokok yang melonjat naik. Sehingga masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Ini merupakan hal yang harus diatasi dan dicari jalan keluarnya. Apabila bahan-bahan dasar seperti kedelai, sagu, minyak tengah, minyak goreng dan lain-lain akan habis suatu saat nanti, itu akan berakibat buruk pada anak cucu kita. Mereka akan kesulitan untuk bercocok tanam dan meningkatkan produksi pasar tradisional karena akan terus-menerus bergantung pada produk impor, dan tidak mau memanfaatkan sumber daya yang ada dalam negeri, dan itu akan menimbulkan rasa malas untuk bekerja keras. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara kesadaran masyarakat agar dapat memanfaatkan kebutuhan produksi dalam negeri yang masih dapat dijangkau dari segi ekonomi. Dari segi pertanian sebenarnya kualitas dalam negeri jauh lebih baik karena Negara kita yang berada pada iklim tropis yang cocok ditanami apa saja. Tapi langkanya sumber daya alam di Indonesia karena masyarakatnya sendiri yang tidak dapat memanfaatkan dengan baik. Seandainya petani sukses dengan hasil taninya dan masyarakat tengah atas tidak menggunakan sumber daya alam luar negeri, mungkin Indonesia sekarang ini akan lebih makmur dan harga pasar masih relatif normal dan terjangkau oleh masyarakat bawah. Kenaikan ini juga berakibat pada kesejahteraan rumah tangga yang sebelumnya dapat memenuhi hampir semua kebutuhannya, tapi setelah langkanya bahan-bahan pokok mereka mulai membatasinya. Dan itu sangat mengganggu ketentraman rumah tangganya. Seharusnya masyarakat dapat mengesampingkan kebutuhan sekunder dan tersier dan harus lebih mengutamakan kebutuhan primer yang berperan dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

## 1. Mensiasati Kenaikan Harga Barang Pokok

### a. Konsumen

Dalam mensiasati kenaikan harga maka konsumen dapat menggunakan barang substitusi. Barang substitusi adalah barang yang dapat mengganti fungsi dari barang lain. Konsumen dapat membeli barang substitusi dan menurunkan pembelian terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Contoh, terjadi kenaikan harga tahu. Maka para konsumen tahu dapat menurunkan pembelian terhadap tahu dan untuk menutupi kerugian karena berkurangnya tahu yang dibeli maka dapat dibeli barang substitusinya. Misalnya menurunkan pembelian tahu dan membeli telur. Atau jika terjadi kenaikan harga minyak goreng maka mengalihkan membuat masakan yang jenis gulai. Konsumen dituntut kreatif dalam mensiasati kenaikan harga. Pikirkan alternatif- alternatif lain yang memungkinkan yang membuat kantong konsumen tidak tipis akibat kenaikan harga suatu barang.

### b. Produsen

Produsen dapat menurunkan kapasitas produk. Produsen juga dapat menurunkan kepadatan atau ukuran dari produknya. Misalnya, pedagang gorengan dapat mengurangi ukuran atau kepadatan dari gorengan yang dijualnya. Hal ini memang akan menurunkan jumlah konsumen tapi penurunan jumlah konsumen lebih kecil dibanding jika pedagang tersebut mempertahankan ukuran dan kepadatan gorengan seperti biasanya tapi menaikkan harga. Hal ini disebabkan konsumen yang lebih peka terhadap harga yang naik dibanding dengan penurunan ukuran atau kepadatan produk. Memang produsen akan mengalami penurunan jumlah konsumen (akibat pengalihan konsumsi oleh konsumen), laba produsen dapat mengalami penurunan juga. Tapi yang jelas produsen jangan sampai mengalami kebangkrutan. Untuk mengatasi masalah penurunan jumlah konsumen dan laba ini maka produsen dituntut kreatif dan inovatif. Produsen dituntut kreatif dan inovatif dalam mengolah komposisi bahan baku dan bahan pelengkap alternatif. Produsen dapat mengganti komposisi bahan produknya sehingga biayanya dapat lebih terjangkau dan harga yang ditetapkan juga dapat terjangkau oleh

konsumen. Produsen hendaknya jangan terlalu kaku dengan sistem yang telah ada. Jika terjadi kenaikan harga maka produsen dapat berpikir positif dengan menjadikan kondisi tersebut sebagai kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembuatan produk. Misalnya pedagang tahu dapat mengganti produknya menjadi ubi goreng spesial, kentang goreng spesial dan lain-lain. Yang penting kreatif dan inovatif dalam mensiasati kenaikan harga.

c. Pemerintah

Campur tangan pemerintah sangat diperlukan dalam mengatasi masalah kenaikan harga. Ahli Ekonomi Keynes mengatakan bahwa peran pemerintah dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi pada suatu negara termasuk kenaikan harga. Menurut Keynes, masalah kenaikan harga dapat diatasi bila ada campur tangan pemerintah melalui kebijakannya, begitu juga dengan masalah-masalah ekonomi lainnya karena masalah-masalah ekonomi bila dibiarkan saja seperti pada prinsip mekanisme pasar bebas maka tidak dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Karena itu dalam mensiasati kenaikan harga, apalagi untuk kebutuhan pokok maka sangat diperlukan peran pemerintah. Pemerintah harus segera berpikir dan bekerja keras untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini untuk kesejahteraan masyarakat dan negara itu sendiri. Pemerintah harus mencari akar masalah kenaikan harga tersebut dan segera mencari solusi dan membuat kebijakan untuk mengatasinya dimana kebijakan tersebut tidak merugikan salah satu pelaku ekonomi seperti konsumen dan produsen. Kebijakan-kebijakan tersebut dapat berupa kebijakan tarif, pajak, subsidi, suplai, demand, atau kebijakan harga.

d. Badan Ketahanan Pangan Kementerian

Pertanian Meminta para pengusaha swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan instansi terkait menyelenggarakan pasar murah sehingga harga-harga kebutuhan pokok bisa terjangkau oleh konsumen, terutama masyarakat kurang mampu atau masyarakat miskin. Misalnya pasar murah daging sapi, daging ayam, telur, gula, minyak goreng, dan berbagai kebutuh-



an lainnya. Guna menahan laju kenaikan harga. Adanya program Operasi Pasar (OP), sehingga pemerintah daerah dapat melakukan operasi pasar terutama operasi pasar untuk beras jika harga beras melonjak tinggi dan sangat memberatkan konsumen, Memperbaiki sarana dan prasarana transportasi agar sistem produksi dan sistem distribusi pangan tidak terganggu sehingga pasokan akan kebutuhan pokok tidak mengalami pengurangan, Melakukan pengawasan yang intensif terhadap pergerakan harga-harga barang.

Apakah kenaikan harga Sembilan bahan pokok (sembako) berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di kecamatan tiris. pernyataan ibu ani yang mengatakan bahwa “ Dengan melihat kenaikan harga bahan pokok maka kita harus belajar cara untuk mengatur kebutuhan dan pengeluaran dengan sebaik mungkin supaya semua tercukupi” Saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan ibu fifi dengan pertanyaan apakah kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap kesejahteraan msyarakat

“Kenaikan harga sembako jelas sangat berampak pada kesejahteraan masyarakat karena uang yang seharusnya menjadi tabungan itu malah dipakai untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari sehingga kita masyarakat yang hanya bekerja sebagai petani harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan”

2. Upaya pemerintah Kecamatan untuk meningkatkan daya beli masyarakat program pemberdayaan masyarakat petani Selain program pemberdayaan masyarakat petani jagung, kedelai dan cokelat yang ditunjukan oleh Pemerintah Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap komodity dipasar serta harga yang semakin hari semakin meningkat membuat pemerintah membentuk program tersebut. Dari program ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menambah penghasilan sehingga daya beli semakin meningkat.

3. Program kewirausahaan bagi masyarakat

Program penyuluhan berupa peningkatan pengetahuan keterampilan dan sikap dilakukan guna mengakomodir masalah sumber daya manusia yang rendah guna meningkatkan kemampuan mereka berhubungan dengan



permasalahan kewirausahaan dibidang industri kursi dan lemari. Penyuluhan tersebut berhubungan dengan bagaimana cara manajemen keuangan industri yang terpisah dengan keuangan rumah tangga. Sehingga dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat dapat mengelolah keuangannya secara baik, manajemen produksi yang berhubungan dengan bagaimana memproduksi sebuah produk yang dapat diterima pasar dan sesuai dengan standar pasar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenaikan harga barang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, dari pernyataan masyarakat.
2. Upaya Pemerintah setempat untuk mengatasi kenaikan harga barang yaitu melalui program pemberdayaan petani seperti pengadaan bibit jagung dan padi
3. Faktor pendukung, Program pemerintah mendapat respon positif dari masyarakat meskipun dalam pelaksanaan tersebut masih terdapat kekurangan, Pemerintah mempunyai kerja sama yang baik dengan pihak swasta dalam hal pemasaran produk pertanian dan pemberdayaan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ritonga, Abdulrahman. 1987. "Statistika Terapan Untuk Penelitian". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siegel, Sidney. 1992. "Statistik Nonparametrik". Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiasuti, R. A Shinta, dan R, Iskandar. 2012. Ilmu Perilaku Konsumen. UB Press. Malang
- Yuliwidy, 2004, perekonomian Indonesia, masalah dan kebijakan dampak kenaikan BBM), online. Jogjakarta
- Koler. P, 2000. Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT Purnhalondo

- Siswanto, A, 2001, Kebijakan Pemerintah. Semarang: Gramedia
- Wahyu A, 2007. Ekonomi jilid 1. Jakarta : erlangganews Kemendag.go.id
- Hamid, Edi Suandi. (2000). Perekonomian Indonesia: Masalah sembako. Jogjakarta: UII Press. Online
- Sadono sukirno, pengantar teori ikro eknomi, (jakarta: PT Rajag Grafindo persada 2000)
- Rosyidi, Suherman. (2009). Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 102
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Al-Fabeta, 2005), hlm. 92